

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat Inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit mempunyai kewajiban pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai standar pelayanan rumah sakit. (UU RI Nomer 44, 2009)

Rumah sakit mempunyai kewajiban untuk membuat, melaksanakan dan menjaga standart mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit sebagai acuan dalam melayani pasien dan menyelenggarakan rekam medis. (PERMENKES RI Nomor 69, 2014)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerja Perekam Medis, menyatakan bahwa “rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan”. Rekam medis berisikan informasi tertulis tentang perawatan kesehatan pasien yang dapat digunakan dalam pengolahan, perencanaan fasilitas, pelayanan kesehatan dan juga digunakan untuk penelitian medis dalam kegiatan statistik pelayanan kesehatan.

Penyelenggaraan rekam medis dimulai saat diterimanya pasien di rumah sakit, diteruskan kegiatan pencatatan data medis pasien selama pasien itu

mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit dan dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan serta pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan ataupun peminjaman untuk keperluan lainnya. Penyelenggaraan rekam medis yang baik selain dilihat dari pencatatannya juga dapat dilihat dari pengolahan data yang baik pula. Salah satu bagian dari pengolahan data adalah bagian penyimpanan. Penyimpanan berkas rekam medis yang baik merupakan satu kunci keberhasilan manajemen dari suatu pelayanan. maka, cara penyimpanan berkas rekam medis harus diatur dengan baik agar memudahkan petugas dalam mencari kembali berkas yang diperlukan. sistem penyimpanan di rumah sakit masih belum terlaksana dengan baik, di bagian rak penyimpanan berkas rekam medis masih sering terjadi kesalahan misalnya kesalahan penempatan berkas rekam medis, salah simpan berkas rekam medis, ataupun tidak ditemukannya berkas rekam medis di rak penyimpanan. Hal ini yang disebut sebagai *missfile*. (Simanjuntak and Sirait, 2018)

Rumah Sakit Arafah Anwar Medika Sukodono merupakan Rumah Sakit Umum Type D yang terdapat di wilayah kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan riwayat berdirinya Rumah Sakit ini dahulunya merupakan Rumah Sakit Ibu dan Anak. Selanjutnya Pada tanggal 9 Oktober 2018 menjadi Rumah Sakit Umum dan terakreditasi D. Rumah Sakit Arafah Anwar Medika Sukodono menerapkan sistem Sentralisasi untuk penyimpanan rekam medis. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada petugas rekam medis diperoleh data *missfile* sebagai berikut.

Table 1.1 Data Awal Rekam Medis *Missfile*

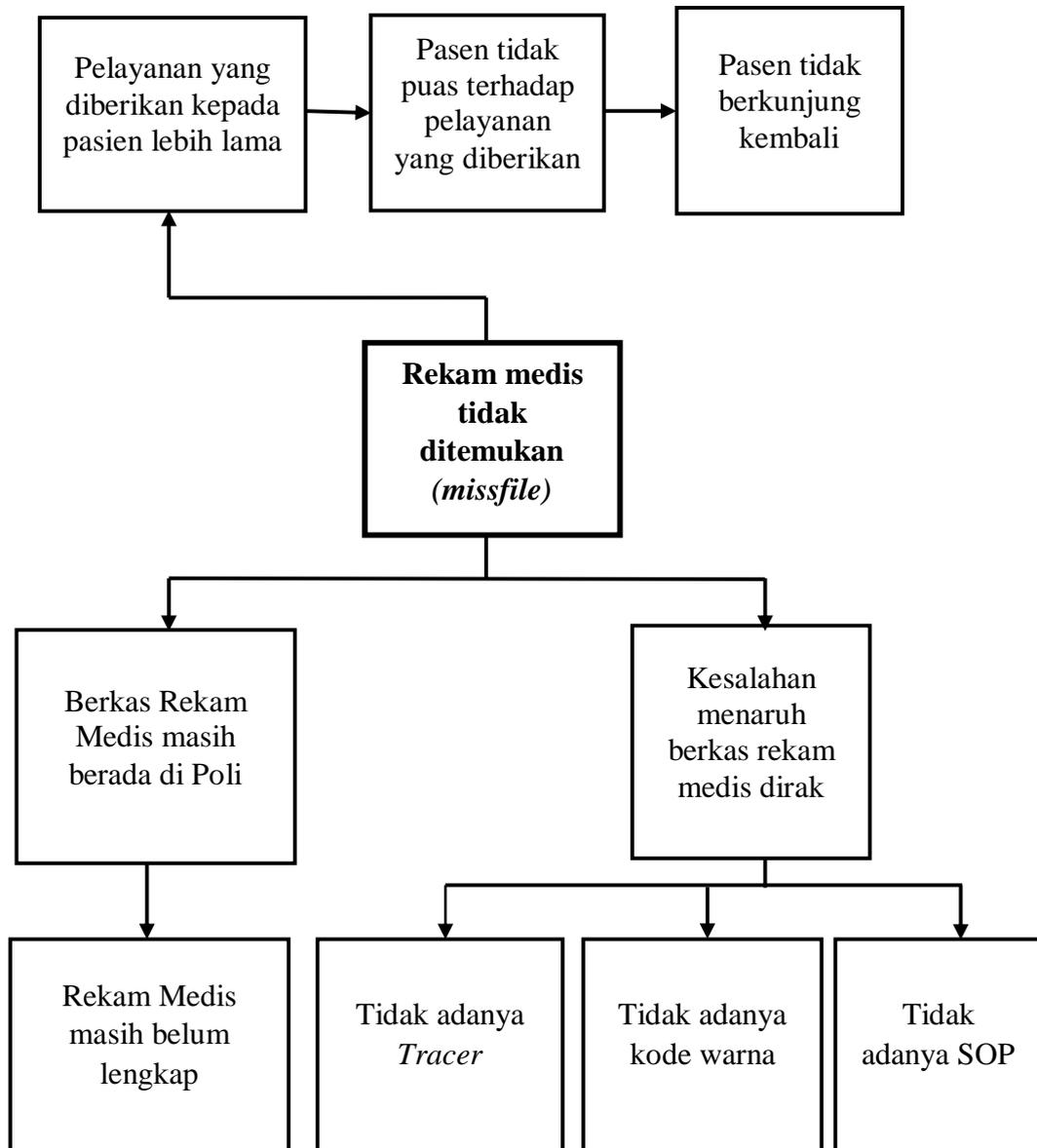
Bulan	Jumlah kunjungan	Jumlah <i>Misfile</i>	Presentase <i>Misfile</i>
Januari	829	11	1,33%
Februari	867	6	0,69%
Maret	238	3	1,26%
Jumlah	1934	20	3,28%

Dari tabel 1.1 di atas diketahui selama 3 bulan diperoleh data *misfile* sebanyak 20 rekam medis atau sebanyak 3,28%. Data tersebut tidak sesuai dengan standar rekam medis *missfile* yang seharusnya 0%. Hal tersebut akan menjadi masalah jika tidak segera diatasi, karena akan berdampak pada penurunan kualitas pelayanan khususnya dibagian rawat jalan.

Beberapa faktor yang mungkin menyebabkan terjadinya *missfile* adalah pengetahuan petugas, kurang tersedianya sarana dan prasarana diruang penyimpanan rekam medis seperti tracer, buku ekspedisi peminjaman dan tidak adanya SOP tentang *missfile*.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk membuat proposal penelitian tentang “faktor penyebab terjadinya *missfile* pada bagian penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika Sukodono”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Identifikasi penyebab masalah pada penelitian ini menggunakan teori pendekatan pohon masalah. Pada teori pendekatan pohon masalah ini memiliki 3 bagian yakni bagian batang, akar dan cabang. Bagian batang pohon menggambarkan masalah utama, bagian akar menggambarkan penyebab masalah, dan bagian cabang pohon menggambarkan dampak dari masalah utama. Pada

identifikasi penyebab masalah ini yang menjadi batang pohon (masalah utama) yaitu rekam medis tidak ditemukan (*missfile*), akar pohon (penyebab masalah) yaitu berkas rekam medis masih berada dipoli karena rekam medis masih belum lengkap dan kesalahan menaruh berkas rekam medis di rak karena tidak adanya *tracer*, tidak adanya kode warna dan tidak adanya SOP. dan yang menjadi cabang pohon (dampak dari masalah) yaitu pelayanan yang diberikan kepada pasien lebih lama, pasien tidak puas terhadap pelayanan yang diberikan, dan pasien tidak berkunjung kembali.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah faktor - faktor penyebab terjadinya *missfile* pada bagian penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika Sukodono?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya *missfile* pada bagian penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika Sukodono

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan petugas rekam medis tentang *missfile*
2. Mengidentifikasi karakteristik petugas rekam medis berupa usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama bekerja
3. Menganalisis kesesuaian SPM pengembalian rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Arafah Anwar Medika Sukodono

4. Mengidentifikasi tingkat kejadian *missfile* pada bagian penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika Sukodono.
5. Mengidentifikasi sarana dan prasarana pada bagian penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika Sukodono.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pengalaman dan pembelajaran, dapat menambah ilmu serta menerapkan ilmu yang sudah diperoleh dalam perkuliahan.

1.5.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit yang berkaitan dengan penyimpanan berkas rekam medis.

1.5.3 Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam kegiatan mengajar tentang rekam medis dan informasi kesehatan dalam faktor penyebab *missfile* dibagian penyimpanan berkas rekam medis